

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris¹ digunakan untuk memahami dan menganalisis tradisi Serah Terima Pitik Jago yang ada di masyarakat Desa Banggle Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), yang mana tayangan ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dan informasi yang telah ditentukan. Penelitian lapangan adalah penelitian secara langsung objek yang diteliti adalah tradisi masyarakat Desa Banggle Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan yang dibahas, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori yang sudah ada.

B. Kehadiran Peneliti

Adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini, maka instrumen kunci pada penelitian adalah peneliti sendiri.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar dan terjun

¹Empiris artinya bersifat nyata. Jadi yang dimaksudkan dengan pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Jadi penelitian dengan pendekatan empiris harus dilakukan di lapangan.

langsung, melakukan riset untuk memperoleh data yang diperlukan, menganalisis dan menafsirkan data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.² Sehingga kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama. Selain itu, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan sebagai panduan atau pedoman wawancara mendalam yang diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki acuan dalam melakukan intrview maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam tentang tradisi serah terima Pitik Jago saat prosesi pernikahan. Selanjutnya peneliti menggunakan note dan recording untuk mencatat hasil wawancara dan memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian dilaksanakan di Desa Bnaggle Kecamatan Lengkonng Kabupaten Nganjuk. Karena ada beberapa hal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti, salah satunya adalah tradisi Serah Terima Pitik Jago Saat Prossi Pernikahan saat prosesi pernikahan berlangsung.

D. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi adalah sumber data primer yaitu data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian. Sumber data

²Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Grafindo Persada, 2009)134.

tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi data hasil wawancara atau informasi dari masyarakat, diantaranya :

- Bapak Suji Sunar Iskak (Kepala Desa Banggle)
- Bapak Purwanto (Sekretaris Desa)
- Ibu Suji (Istri kepala desa)
- Bapak H. Sugito (tokoh agama)
- Mbah Abdul (tokoh adat)
- Bapak Wiji (masyarakat)
- Bapak Samidi (masyarakat)
- Ibu Handayani (masyarakat)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara / interview

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yng diwawancarai. Adapun dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara sebagai alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan tradisi Serah Terima Pitik Jago yang sudah membudaya di masyarakat Desa Banggle Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk.

2. Dokumentasi

Dokumeentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tetulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan ssehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

F. Analisis Data

Prinsip pokok analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan konsepsional (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian. Jadi dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah, dan memilih, da menyederhanakan data

dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian.³ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif, dimana penulis menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga yang ditampilkan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Penulis dalam hal ini mendeskripsikan tentang Tradisi Serah Terima Pitik Jago saat Prosesi pernikahan berlangsung .

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada.⁴ Yakni dengan menganalisis data atau informasi dari masyarakat tentang Tradisi Serah Terima Pitik Jago dalam prosesi pernikahan, sehingga tersusun suatu situasi sosial atau obyek penelitian yang sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukannya penelitian menjadi lebih terang dan jelas.

³Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),241

⁴Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia. 009). 186

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data.

Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada tradisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol pada permasalahan tersebut secara rinci sehingga mudah dipahami.⁵

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu penulis mengomparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yakni dari informan satu dengan informan lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.⁶ Penulis akan menggali data mengenai tradisi Serah Terima Pitik Jago saat prosesi pernikahan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap

⁵Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),177

⁶Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 187

analisis data, tahap penelitian laporan.⁷ Selanjutnya penulis menggunakan empat tahapan penelitian data untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui tersebut adalah :

1. Tahap sebelum lapangan meliputi: menentukan fokus penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Pengerjaan lapangan meliputi; memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.
3. Tahap analisis data meliputi: menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, melengkapi persyaratan ujian munaqasah.

⁷Ibid, 269.